



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PEMBERIAN METODE *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) DALAM  
ASUHAN KEPERAWATAN NEONATUS DENGAN BAYI BERAT LAHIR  
RENDAH (BBLR)**

**OLEH:**

**Diajeng Oktarina, S.Kep**

**04064882225003**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PEMBERIAN METODE *KANGAROO MOTHER CARE* (KMC) DALAM  
ASUHAN KEPERAWATAN NEONATUS DENGAN BAYI BERAT LAHIR  
RENDAH (BBLR)**

**OLEH:**

**Diajeng Oktarina, S.Kep**

**04064882225003**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

LEMBAR PENGESAHAN


NAMA : Diajeng Oktarina, S.Kep  
NIM : 04064882225003  
JUDUL : **PEMBERIAN METODE *KANGAROO MOTHER CARE*  
(KMC) DALAM ASUHAN KEPERAWATAN NEONATUS  
DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)**

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Profesi Ners (S.Kep., Ns)

Indralaya, Juni 2023

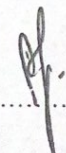
Pembimbing

Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001

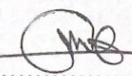
(.....  
  
.....)

Penguji

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep An  
NIP. 198104182006042003

(.....  
  
.....)

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197504112002121002

(.....  
  
.....)

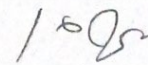
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Ns. Hikmah, S.Kep., M.Kep  
NIP. 19760220200212001

Koordinator Program Studi Profesi Ners

  
Ns. Dhona Andhini, S.Kep., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS

NAMA : Diajeng Oktarina, S.Kep

NIM : 04064882225003

JUDUL : PEMBERIAN METODE *KANGAROO MOTHER CARE*  
(KMC) DALAM ASUHAN KEPERAWATAN NEONATUS  
DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)

Indralaya, Juni 2023

Pembimbing Studi Kasus Komprehensif

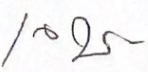
Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001

(.....)  


Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Profesi Ners

  
Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep  
NIP. 19760220200212001

  
Ns. Dhona Andhini, S.Kep., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diajeng Oktarina, S.Kep

NIM : 04064882225003

Dengan seharusnya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 1 Agustus 2023



Diajeng Oktarina

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Juni 2023  
Diajeng Oktarina

Pemberian Metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) dalam Asuhan Keperawatan Neonatus dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)  
xii + 73 halaman + 5 tabel + 1 skema + 6 lampiran

ABSTRAK

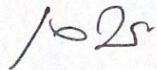
**Latar Belakang:** Bayi Berat lahir rendah (BBLR) merupakan kondisi ketika bayi lahir dengan berat lahir kurang atau sama dengan 2500 gram. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab kematian pada neonatus, untuk mencegahnya dilakukan tindakan keperawatan salah satunya ialah pemberian *Kangaroo Mother Care* (KMC) yang dapat memudahkan bayi dalam memenuhi kebutuhan nutrisi, sehingga dapat menaikkan berat badan BBLR. **Tujuan:** Menerapkan asuhan keperawatan pada neonatus BBLR. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 neonatus BBLR. **Hasil:** Terdapat enam masalah keperawatan yang ditegakkan pada neonatus BBLR dengan masalah utama risiko defisit nutrisi. Intervensi yang diberikan berupa pemberian *Kangaroo Mother Care* (KMC) selama 60 menit dan dapat meningkatkan berat badan rata-rata  $\pm 159$  gram/3 hari pada ketiga pasien. **Pembahasan:** Pemberian *Kangaroo Mother Care* (KMC) dapat meningkatkan berat badan BBLR karena dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa lebih tinggi pada bayi, sehingga sel melakukan metabolisme dengan baik dan proses pertumbuhan sel lebih baik yang berdampak peningkatan berat badan lebih optimal. **Kesimpulan:** Pelaksanaan KMC selama 60 menit terbukti dapat meningkatkan berat badan bayi BBLR.

**Kata Kunci:** Asuhan Keperawatan, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), *Kangaroo Mother Care* (KMC)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



Ns. Dhona Andhini, S.Kep., M.Kep  
NIP.198306082008122002



Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198911022018032001

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
MEDICAL FACULTY  
NURSING DEPARTMENT  
NURSE PROFESSION PROGRAM**

**Final Scientific Work, June 2023  
Diajeng Oktarina**

**Giving the Kangaroo Mother Care (KMC) Method in Nursing Care of Neonates  
with Low Birth Weight Babies (LBW)**  
xii + 73 pages + 5 tables + 1 schemes + 6 enclosure

**ABSTRACT**

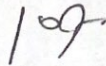
**Background:** Low birth weight babies (LBW) is a condition when a baby is born with a birth weight less than or equal to 2500 grams. This condition is one of the causes of death in neonates, to prevent it, nursing actions are carried out, one of which is the provision of Kangaroo Mother Care (KMC) which can make it easier for babies to meet their nutritional needs so that they can increase LBW weight. **Aim:** Applying nursing care to LBW neonates. **Method:** The method used is qualitative research with a case study approach to 3 LBW neonates. **Results:** Six nursing problems are enforced in LBW neonates with the main problem being the risk of nutritional deficits. The intervention given was in the form of giving Kangaroo Mother Care (KMC) for 60 minutes and was able to increase the average body weight of  $\pm 159$  grams/3 days in the three patients. **Discussion:** Administration of Kangaroo Mother Care (KMC) can increase LBW weight because it can cause an increase in glucose levels higher in infants, so that cells carry out proper metabolism and cell growth processes are better which have an impact on increasing body weight more optimally. **Conclusion:** Implementation of KMC for 60 minutes is proven to increase the weight of LBW babies.

**Keywords:** Nursing Care, Low Birth Weight (LBW), Kangaroo Mother Care (KMC)

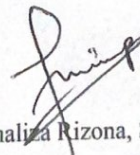
Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



Ns. Dhona Andhini, S.Kep., M.Kep  
NIP.198306082008122002



Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001

## SURAT KETERANGAN PENGECEKAN SIMILARITY

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diajeng Oktarina  
NIM : 04064882225003  
Prodi : Profesi Ners  
Fakultas : Kedokteran

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Akhir yang berjudul Pemberian Metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) dalam Asuhan Keperawatan Neonatus dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah 3 %. Dicek oleh operator\*:

1. Dosen Pembimbing
2. UPT Perpustakaan
3. Operator Fakultas.....

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Indralaya, 1 Agustus 2023

Menyetujui

Dosen Pembimbing,



Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198911022018032001

Yang menyatakan,



Diajeng Oktarina, S.Kep  
NM. 04064882225003



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir yang berjudul “Pemberian Metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) dalam Asuhan Keperawatan Neonatus dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada: Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing studi kasus yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini, Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An dan Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku penguji yang telah bersedia menjadi penguji dan meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini, Kepala Ruangan Selincah 2 beserta perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini, Pasien kelolaan, dan seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Orang tuaku tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam menjalani profesi ners ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT KETERANGAN PENGECEKAN <i>SIMILARITY</i></b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	5
2. Bagi Profesi Keperawatan.....	5
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	5
D. Metode Penulisan.....	6
<b>BAB II TINAJUAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	8
1. Pengertian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	8
2. Klasifikasi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	8
3. Etiologi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	8
4. Manifestasi Klinis Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	9
5. Patofisiologi Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	10
6. Pemeriksaan Diagnostik Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	11
7. Penatalaksanaan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).....	12
B. Konsep <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC).....	14
1. Pengertian <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC).....	14
2. Tujuan dan Manfaat <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC).....	15
3. Teknik <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC).....	16
4. Mekanisme peningkatan Berat Badan dengan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC).....	19
5. Indikasi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC).....	20
C. Web Of Caution (WOC).....	21
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	23
1. Pengkajian Keperawatan.....	23
2. Diagnosis Keperawatan.....	24
3. Intervensi Keperawatan.....	25
4. Implementasi Keperawatan.....	28
5. Evaluasi Keperawatan.....	29
E. Penelitian Terkait.....	30

<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA BBLR.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	34
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	38
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan.....	40
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	50
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Jurnal yang Digunakan.....	57
B. Implikasi Keperawatan.....	62
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan dan Intervensi Keperawatan.....	23
Tabel 2.2 PICO Penelitian Terkait.....	28
Tabel 3.1 Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan.....	32
Tabel 3.2 Gambaran Masalah Keperawatan.....	38
Tabel 3.3 Gambaran Berat Badan Setelah Pemberian Perawatan Metode Kanguru (PMK).....	48

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 WOC.....	19
--------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan

Lampiran 3 Lembar Konsultasi

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Standar Prosedur Operasional (SPO)

Lampiran 6 Artikel Penelitian Terkait

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator utama dalam peningkatan status derajat kesehatan masyarakat di suatu daerah. Indikator ini menggambarkan secara umum situasional pelayanan kesehatan di suatu wilayah tersebut (Ramadhan & Kurniawan, 2016). Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2016 mencatat bahwa Asia tenggara memiliki angka kematian bayi yang cukup tinggi yaitu 22.6 persen kematian per seribu kelahiran hidup. Di Indonesia, tingginya angka kematian pada bayi dengan berat lahir rendah dalam satu bulan pertama kehidupannya pada tahun 2013-2018 sebesar 6,2 % (Riskesdas,2018) tingginya angka kematian BBLR ini didukung oleh Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 menyebutkan bahwa kematian bayi di Indonesia sejumlah 24 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan kematian neonatal sejumlah 15 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2017). Pada tahun 2018, WHO menyatakan bahwa penyebab kematian pada neonatal pada usia 0-27 hari adalah prematuritas dan BBLR sebanyak 16%, asfiksia neonatorum 11%, dan sepsis neonatorum sebanyak 7%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab terbanyak kematian neonatal usia 0-27 hari adalah prematuritas dan BBLR (WHO, 2018).

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) didefinisikan sebagai bayi yang lahir dengan berat badan kurang atau sama dengan 2500

gram tanpa memandang usia kehamilan (WHO, 2018). *United Nations Development Programme* (2014) dalam *World Health Organization* (2018) melaporkan bahwa diperkirakan lebih dari 95% BBLR terjadi di negara berkembang dan memiliki jumlah 2 kali lebih banyak daripada di negara maju. Total kelahiran BBLR di dunia mencapai 15,5% dari total kelahiran bayi baru lahir. Sumatera Selatan prevalensi BBLR saat ini sampai tahun 2021 ada sebanyak 3189 BBLR (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (2020) Angka Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan Penyebab kematian utama dari tahun 2016 hingga 2020 adalah BBLR (37%), asfiksia (32%), dan penyebab lain (23%). Pertanggal 5-16 November 2022, terdapat 9 (52,9%) BBLR dari total 17 neonatus yang dirawat di ruang neonatus Selincah 2.

Bayi baru lahir harus melakukan adaptasi terhadap lingkungan di luar rahim. Proses adaptasi diperberat dengan kelahiran bayi yang terlalu dini (prematuur). Bayi BBLR mempunyai kebutuhan khusus diantaranya kebutuhan untuk mempertahankan kehangatan suhu tubuh (Perinasia, 2016). Sampai saat ini BBLR masih merupakan masalah di Indonesia, karena sebagai salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada masa neonatal. Bayi BBLR yang telah mengalami hipotermi dapat mempunyai efek klinis yaitu penurunan tekanan oksigen, terjadi hipoglisemia, peningkatan konsumsi oksigen, peningkatan cadangan kalori, kenaikan berat badan lambat, penurunan berat badan, terdapat sklerema, peningkatan kematian bayi, dapat terjadi faktor pembekuan darah. BBLR ini juga akan menimbulkan dampak dalam jangka panjang dimasa yang akan datang yang



akan mempengaruhi kualitas generasi penerus bangsa. Oleh karena itu penatalaksanaan umum pada BBLR menjadi hal yang sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya komplikasi. Penatalaksanaan umum yang dapat diberikan pada bayi dengan BBLR yaitu mempertahankan suhu tubuh, pengaturan dan pengawasan intake nutrisi, pencegahan infeksi, penimbangan berat badan, pemberian oksigen dan pengawasan jalan napas.

Salah satu tindakan yang dapat diberikan pada bayi-bayi dengan BBLR yaitu dengan perawatan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) (Maryunani, 2013). *Kangaroo Mother Care* merupakan perawatan untuk bayi berat lahir rendah atau lahiran prematur dengan melakukan kontak langsung antara kulit bayi dengan kulit ibu atau skin-to skin contact, di mana ibu menggunakan suhu tubuhnya untuk menghangatkan bayi (Medvedev, *et al.*, 2016; Vohra, *et al.*, 2017). Metode perawatan ini juga terbukti mempermudah pemberian ASI sehingga meningkatkan lama dan pemberian ASI. Manfaat KMC yaitu dapat mencegah terjadinya hipotermi karena tubuh ibu dapat memberikan kehangatan kepada bayinya secara terus menerus dengan cara kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi. Selain itu manfaat KMC, dapat meningkatkan kasih sayang antara ibu dan bayi, memudahkan bayi dalam memenuhi kebutuhan nutrisi, mencegah infeksi dan memperpendek masa rawat inap sehingga dapat mengurangi biaya perawatan (Shetty, 2019).

Penggunaan metode kanguru atau perawatan bayi lekat bayi selalu didekap ibu atau orang lain dengan kontak langsung kulit bayi dengan kulit ibu dengan cara selalu menggendongnya, sehingga metode ini sangat

bermanfaat bagi bayi BBLR untuk membantu pertumbuhannya dan menjadikan orangtua menjadikan orangtua percaya diri serta berperan aktif dalam merawat bayinya (HTAI, 2008; dalam Ezeanosike *et al*, 2019). Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan metode KMC terhadap peningkatan berat badan bayi BBLR.

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan pemberian terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC) pada pelaksanaan praktik asuhan keperawatan yang komprehensif di fokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan kepada neonatus dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan standar profesi (SDKI, SIKI, dan SLKI), telaah jurnal, *evidence based nursing*.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC)
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC)
- c. Memberikan gambaran rencana keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC)

- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC)
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC)

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Diharapkan studi kasus ini meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC). Laporan studi kasus ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada Neonatus.

#### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Menjadi ilmu pengetahuan bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan pada neonatus dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC).

#### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan panduan serta pedoman bagi institusi keperawatan terutama dalam lingkup keperawatan anak dalam memberikan asuhan keperawatan pada BBLR sesuai dengan ilmu yang didapatkan selama

masa perkuliahan di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya

#### **D. Metode Penulisan**

Metode yang digunakan dalam penyusunan studi kasus ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus, yang terdiri dari tahapan pelaksanaan dan kriteria pasien.

1. Penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang diberikan intervensi menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care* (KMC) untuk meningkat Berat Badan Bayi.
2. Langkah dalam pelaksanaan studi kasus:
  - a. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien BBLR dan asuhan keperawatan yang diberikan. Penulis mengumpulkan 10 jurnal terkait sebagai referensi dalam penerapan tindakan dengan asuhan keperawatan yang di cari dengan metode pencarian artikel penelitian menggunakan *electronic data bases* yaitu *ProQuest*, *National Center for Biotechnology Information (NCBI)*, *PubMed Center (PMC)*, *Google Scholar*, *Science Direct*, *Springer*, dan Portal Garuda. Penulis menggunakan 10 jurnal artikel untuk ditelaah sesuai dengan kriteria yaitu jurnal artikel yang dapat diakses *full text*, usia jurnal artikel tidak lebih dari 10 tahun dari tahun 2014-2023 dimulai dengan jurnal artikel bahasa Indonesia kemudian jurnal artikel bahasa Inggris dengan *keyword*:

Perawatan Metode Kanguru, Peningkatan Berat Badan, Bayi Berat Lahir Rendah, *Kangaroo Mother Care (KMC), Increasing Infant's Body Weight, Low Birth Weight (LBW)*.

- b. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri dari format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien BBLR. Format pengkajian disusun berdasarkan ketentuan di setiap stasinya diagnosis keperawatan mengacu pada SDKI, SIKI dan SLKI, rencana intervensi hingga evaluasi mengacu pada *literature review* serta *evidence based practice*.
- c. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan dengan diagnosa BBLR dengan memberikan intervensi kepada pasien menggunakan Terapi *Kangaroo Mother Care (KMC)*. Penulis melakukan aplikasi asuhan keperawatan dari mulai pasien masuk ke ruangan rawat hingga pasien pulang.
- d. Melakukan analisis keefektifan aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa BBLR untuk meningkatkan berat badan dengan menggunakan terapi *Kangaroo Mother Care (KMC)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. N., Rustina, Y. R., & Triwaluyanti, F. T. (2018). Upaya Meningkatkan Berat Badan Bblr Melalui Intervensi Comfort Food For The Soul Kolcaba (Perawatan Metode Kanguru). *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 2(2), 1-9.
- Astuti, W. T., & Suryatama, N. (2021). Literature Review: Penerapan Metode *Kangaroo Mother Care* (Kmc) Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 7(2), 13-23.
- Boundy, E. O., Dastjerdi, R., Spiegelman, D., Fawzi, W. W., Missmer, S. A., Lieberman, E., ... & Chan, G. J. (2016). *Kangaroo Mother Care* and neonatal outcomes: a meta-analysis. *Pediatrics*, 137(1).
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan, Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan (Pusdik SDM)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Deswani. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dhilon, E. F. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RS Sekabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 3(1), 1–11.
- Dyah, P.A., Mutoharoh, S., & Priyanti, R. (2015). Pengaruh Penetapan Metode Kanguru Dengan Peningkatan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Involusi Bidan*, 5(9).
- Farida, D., & Yuliana, A. R. (2017). Pemberian metode *Kangaroo Mother Care* (KMC) terhadap kestabilan suhu tubuh dan berat badan bayi bblr di ruang anyelir rumah sakit umum RA Kartini Jepara. *Jurnal Profesi Keperawatan (JPK)*, 4(2).
- Fatimah, S. (2018). Pengaruh Penerapan *Kangaroo Mother Care* Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Journal of Midwifery and Reproduction*, 2(1), 26-30.
- Fernandez, C., Castillo, P., Martínez, M. J., Jordao, D., Lovane, L., Ismail, M. R., ... & Bassat, Q. (2017). Validity of a minimally invasive autopsy for cause of death determination in stillborn babies and neonates in Mozambique: an observational study. *PLoS medicine*, 14(6), e1002318.
- Heidarzadeh, M., Hosseini, M. B., Ershadmanesh, M., Gholamitabar Tabari, M., & Khazaei, S. (2013). The Effect of *Kangaroo Mother Care* (KMC) on

breast feeding at the time of NICU discharge. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 15(4), 302–306. <https://doi.org/10.5812/ircmj.2160>

Heraswati, H., Rahayu, S., & Khafidhoh, N. (2013). Efektifitas Perawatan Metode Kanguru Intermitten Dalam Peningkatan Berat Badan Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan*, 2(4), 10-15.

IDAI. (2013). *Perawatan Metode Kanguru (PMK) Meningkatkan Pemberian ASI*. Di akses dari <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/perawatan-metode-kanguru-pmk-meningkatkan-pemberian-asi>

Kozier, B., Erb, G. L., Berman, A., Snyder, S., Levett-Jones, T., Dwyer, T., ... & Stanley, D. (2011). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing Australian Edition*. Pearson Higher Education AU.

Lubis, A. D., & Oktariana, J. (2022). Perbedaan Peningkatan Berat Badan Bayi Yang Diberi Kmc Dengan Durasi 1 Jam Dan Durasi Kmc 2 Jam Di Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 305. Doi: <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1254>

Manggiasih & Jaya. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Trans Info Media

Manurung, S. (2011). *Keperawatan Professional*. Jakarta: Trans Info Media.

Maryanti, D., Sujianti, Tri Budiarti, . (2011). *Buku Ajar Neonatus, Bayi, Dan Balita*. Jakarta: Trans Info Media.

Maryunani, A. (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Jakarta :Trans Info Medika.

Murti, N. N., Asnah, & Widiyaningsih, T. (2014). Pengaruh Pelaksanaan Perawatan Metode Kangguru (PMK) Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Husada Mahakam* , 3 (7), 319-387.

Narciso, L. M., Beleza, L. O., & Imoto, A. M. (2021). The effectiveness of *Kangaroo Mother Care* in hospitalization period of preterm and low birth weight infants: systematic review and meta-analysis. *Jornal de Pediatria*, 000(xxx). <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2021.06.004>

Nasrullah, N. (2019). Pembinaan Kemandirian Ibu Dalam Perawatan Metode Kangguru (PMK) Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Pada BBLR Di Ruang NICU RSUD Bima. *Bima Nursing Journal*, 1(1), 50-55.

- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1*. Jogjakarta: Mediacion.
- Perdani, Z. P., & Nurhasanah, N. (2021). Pengaruh *Kangaroo Mother Care* terhadap peningkatan berat badan bayi prematur. *Jurnal JKFT*, 6(2), 25-30.
- Perinasia. (2016). *Petunjuk praktis: perawatan metode kanguru*. Jakarta: WHO Perinasia.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnosis*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Pravitasari, I. R., Widyaningsih, V., & Murti, B. (2020). The Effect of *Kangaroo Mother Care* in Increasing Body Weight and Temperature in Premature Infants: Meta-Analysis. *Journal of Maternal and Child Health*, 5(5), 563-578.
- Proverawati, A. & Ismawati, C. (2010). *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pujiastuti, N. (2019). Pemberdayaan keluarga sebagai personal reference pada ibu menyusui eksklusif. *Forikes*.
- Rahman, M., Chowdhury, M. A. K. A., Hoque, M., Jahan, N., & Shaha, L. C. (2017). *Kangaroo Mother Care* for low birth weight babies: a randomized controlled trial in a tertiary care hospital of Bangladesh. *J Pediatr Neonat Care*, 7(2), 00285.
- Riskawati, Y., Utomo, M. T., & Lestari, P. (2020). The effect of kangaroo method on improvement body weight on low birth weight. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(3), 241-252.
- Samra, N.M. (2013). Effect of *Kangaroo Mother Care* on weight gain of low birth weight neonates with delayed weight gain. *The Journal of perinatal education*, 22(4), 194-200. Doi: 10.1891/1058-1243.22.4.149
- Sembiring, J. Br. (2019). *Asuhan Neonatus Bayi, Balita, Anak, Pra sekolah*. Yogyakarta : CV Budi Utama.



- Sharma, D., Shastri, S., & Sharma, P. (2016). Intrauterine growth restriction: antenatal and postnatal aspects. *Clinical Medicine Insights: Pediatrics*, 10, CMPed-S40070.
- Siagian, Y., Pujiati, W., & Sinaga, M. I. (2021). Pengaruh metode kanguru terhadap peningkatan berat badan pada bayi BBLR. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(2), 136-142.
- Silvia, Putri, Y. R., & Gusnila, E. (2017). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(1), 11-19.
- Simanjuntak, S. M., & Hartini, D. (2019). Kenaikan berat badan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) melalui pelaksanaan perawatan metode kanguru (PMK) di rumah. *Jurnal Smart Keperawatan*, 6(2), 73-81.
- Sindu, R., Petrucka, P., & Jothi, C. (2015). Kangaroo care compared to incubators in maintaining body warmth in preterm infants. *Int J Caring Sci*, 8(3), 140-151.
- Su, B. (2014). Optimizing nutrition in preterm infants. *Pediatrics & Neonatology Journal*, 55 (1), 5-13.
- Sudarti & Endang, K. (2010). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sudarti, Fauziah, & Afroh. (2012). *Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sumijatun. (2017). *Konsep Dasar Menuju Keperawatan Profesional*. Jakarta: Trans Infomedia.
- Suradi, R., & Yanuarso, P. B. (2020). Metode Kanguru Sebagai Pengganti Inkubator Untuk Bayi Berat Lahir Rendah Alamat korespondensi. *Sari Pediatri*, 2(1), 29–35.
- Triana, K. Y., Ani, N. L. P. M., & Dewi, D. P. R. (2022). Perbedaan Efektivitas Durasi Penerapan *Kangaroo Mother Care* (KMC) Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi (BBLR). *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 8(01), 73-83.
- Underwood, M.A. (2012). Human milk for the premature infant. *Pediatr Clin North Am*, 60 (1), 189 –207. Doi: 10.1016/j.pcl.2012.09.008.
- Wahyuni, S., & Parendrawati, D. P. (2013). Pengalaman ibu dalam melakukan perawatan metode kanguru. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 1(3).

- World Health Organization. (2012). *World Health Assembly Global Nutrition Targets 2025: Low Birth Weight Policy Brief*. World Health Organization, 1–7. <https://doi.org/who/nmh/nhd/14.3>
- Zahra, S. A., & S, A. N. R. (2018). Pengaruh durasi *Kangaroo Mother Care* terhadap perubahan tanda vital bayi (Studi pada Bayi Berat Lahir Rendah dan Bayi Berat Lahir Sangat Rendah Usia 0-28 Hari). *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 1182–1191
- Zahroh, R., & Lestari, M. I. (2014). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Motivasi Ibu Primipara dalam Memberikan ASI. *Journals of Ners Community*, 5(1), 56-62.
- Zhang, B., Duan, Z., Zhao, Y., Williams, S., Wall, S., Huang, L., & Zhang, X. (2020). Intermittent *Kangaroo Mother Care* and the practice of breastfeeding late preterm infants: results from four hospitals in different provinces of China. 5, 1–9.